

Efektivitas Program Aplikasi Siap Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo

Di susun oleh :

Miftahul Hidayati Oktaviani

222020100129

Dosen Pembimbing :

Hendra Sukmana, S.A.P.,M.KP.

**Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo**

2026



Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini telah berkembang sangat pesat, baik dalam hal menerima informasi maupun memberikan informasi, mencari data dan meneliti data yang kita butuhkan dapat diperoleh dengan cepat melalui media elektronik, kehadiran internet di dunia ini dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan segala aktivitas dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan lebih baik. Menurut Clay G. Wescott, layanan publik berbasis digital atau e government adalah transformasi layanan pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas .

Menurut Indrajid (2002), pelayanan publik berbasis digital merupakan transformasi dari proses penyediaan pelayanan publik yang memanfaatkan teknologi digital dan sistem informasi sebagai infrastruktur utama. Konsep ini mengacu pada kombinasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan semua aspek pelayanan pemerintah kepada masyarakat .

Program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo atau (DISNAKER) Kabupaten Sidoarjo :

Salah satu program pemerintah dalam menerapkan pelayanan publik berbasis digital dalam hal proses pencarian kerja bagi individu yang saat ini menganggur atau mencari pekerjaan adalah pembuatan aplikasi Siap Kerja, yang dikembangkan dan dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

Aplikasi Siap Kerja merupakan platform yang dirancang oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 untuk memberikan pendampingan dan fasilitas kepada masyarakat dalam kegiatan pencarian kerja, serta membantu mereka mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat lebih mudah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Melalui aplikasi Siap Kerja, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan dan kegiatan publik yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Kabupaten Sidoarjo

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja
4. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Upah
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 3 Tahun 2016 tentang Penurunan Pengangguran
6. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 5 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah Ketenagakerjaan (RAD-KK)
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2020 tentang Penempatan Tenaga Kerja
8. Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memuat kewajiban instansi pemerintah untuk menerapkan sistem elektronik dalam layanan Infrastruktur dan standar aplikasi yang digunakan Integrasi sistem antar instansi pemerintah

Data Pendukung

Rekapitulasi Jumlah Pengguna Aplikasi Siap Kerja (DISNAKER) Sidoarjo:



Berdasarkan data, kita dapat melihat bahwa penggunaan aplikasi Siap Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengenal dan memanfaatkan aplikasi Siap Kerja sebagai sarana untuk mencari dan melamar pekerjaan secara digital. Kenaikan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari efektivitas sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, serta meningkatnya literasi digital masyarakat dalam menghadapi era transformasi digital bidang ketenagakerjaan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan kemudahan akses melalui perangkat seluler turut mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan platform daring dalam proses pencarian kerja. Peningkatan jumlah pengguna juga dapat dikaitkan dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja pascapandemi COVID-19, di mana masyarakat lebih aktif mencari peluang kerja melalui media digital. Dengan demikian, kenaikan jumlah pengguna aplikasi Siap Kerja mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan layanan publik berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan akses terhadap informasi ketenagakerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di wilayah Sidoarjo.

Permasalahan & Tujuan

Permasalahan :

1. Aplikasi ini masih belum user friendly , masyarakat masih mendapatkan kendala dalam mengakses aplikasi, dalam proses login atau registrasi aplikasi.
2. Verifikasi berkas ganda, ketika masyarakat mengirimkan berkas lamaran melalui aplikasi, mereka tetap diwajibkan membawa berkas fisik (hard file) untuk proses verifikasi lagi oleh perusahaan.

Tujuan :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas program aplikasi Siap Kerja yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo guna mendukung masyarakat dalam mengakses kesempatan kerja dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Penelitian Terdahulu

Efektivitas Aplikasi Aplikasi Sisnaker di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat, oleh Muhammad Ananda Arif 2022, hasil penelitian ini melalui Sisnaker diharapkan mampu memberikan layanan dan informasi yang akuntabel dan transparan kepada seluruh pengguna. Keberadaan Sisnaker merupakan terobosan baru bagi Dinas Ketenagakerjaan Sumatera Barat dalam menyediakan segala bentuk layanan seperti pelatihan, informasi lowongan kerja, informasi magang di luar negeri, dll

Efektivitas Aplikasi Arek Surabaya Siap Kerjo (ASSIK), oleh Melywuni 2023, Hasilnya menunjukkan bahwa ada lima faktor yang menunjukkan efektivitas suatu program, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, mencapai tujuan, perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan kendala dalam penerapan aplikasi ASSIK dapat diselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat diperbaiki kembali sehingga aplikasi ASSIK berjalan optimal.

Efektivitas Program Job Fair dalam Upaya Menurunkan Angka Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur (Studi di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur), oleh Vernanda 2024, hasilnya menunjukkan bahwa program job fair terbukti mampu menurunkan angka pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur

Metode

Jenis Penelitian :
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

Sumber data :
Data primer dan data sekunder

Lokasi penelitian :
Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

Teknik pengumpulan data :
Wawancara, obeservasi dan dokumentasi

Teknik analisis data :
Menggunakan model analisis Miles Huberman (1984) yang terdiri dari :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Pembuatan kesimpulan

Fokus Penelitian :
Berfokus pada efektivitas program aplikasi siap kerja pada dinas tenaga kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan teori efektivitas Budiani 2007 yang berfokus pada 4 indikator yakni :

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi program
3. Tujuan program
4. Pemantauan program

Hasil & Pembahasan

Indikator 1 Ketepatan Sasaran Program

- Menurut Budiani (2007), ketepatan sasaran program merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu program mampu menjangkau kelompok sasaran yang telah ditetapkan sejak awal. Program dikatakan tepat sasaran apabila penerima manfaatnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan program, sehingga dapat memberikan dampak yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, Aplikasi Siap Kerja dirancang untuk menjangkau seluruh pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo. Informasi lowongan kerja yang tersedia telah disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja lokal, khususnya sektor industri dan manufaktur, serta mengacu pada dokumen Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD).

Selain itu, hasil wawancara dengan pengguna aplikasi menunjukkan bahwa Aplikasi Siap Kerja memudahkan pencari kerja dalam menemukan dan melamar pekerjaan yang sesuai dengan keahlian tanpa harus menyerahkan berkas lamaran secara langsung ke perusahaan.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas program menurut Budiani (2007), maka Aplikasi Siap Kerja dinilai telah memenuhi indikator ketepatan sasaran program. Program ini mampu menjangkau kelompok sasaran yang sesuai, yaitu pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo, serta menyediakan informasi lowongan yang relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga mendukung upaya pengurangan pengangguran.

Hasil & Pembahasan

Indikator 2 Sosialisasi Program

- Menurut Budiani (2007), sosialisasi program merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana pelaksana program mampu menyampaikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme program kepada kelompok sasaran. Sosialisasi yang baik akan meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, sosialisasi Aplikasi Siap Kerja lebih banyak dilakukan kepada pihak perusahaan sebagai penyedia lowongan kerja. Kegiatan sosialisasi biasanya dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan bursa kerja dan dilakukan secara terbatas menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Sementara itu, sosialisasi kepada masyarakat pencari kerja belum dilakukan secara langsung atau tatap muka. Informasi mengenai Aplikasi Siap Kerja lebih banyak disampaikan melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook, serta melalui video tutorial penggunaan aplikasi.

Hasil wawancara dengan pengguna aplikasi menunjukkan bahwa sebagian pencari kerja mengetahui keberadaan Aplikasi Siap Kerja dari media sosial dan mengalami kebingungan pada awal penggunaan karena kurangnya penjelasan langsung mengenai mekanisme aplikasi.

- Jadi jika dikaitkan dengan teori efektivitas program menurut Budiani (2007), maka indikator sosialisasi program pada Aplikasi Siap Kerja dapat dinilai belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena penyampaian informasi program belum menjangkau seluruh kelompok sasaran secara merata, khususnya pencari kerja yang membutuhkan pendampingan langsung dalam memahami penggunaan aplikasi.

Hasil & Pembahasan

Indikator 3 Tujuan Program

- Menurut Budiani (2007), tujuan program merupakan gambaran hasil yang ingin dicapai melalui pelaksanaan suatu program. Keberhasilan program dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaannya selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Tujuan utama Aplikasi Siap Kerja adalah mempermudah pencari kerja dalam mengakses informasi lowongan kerja, menjembatani pencari kerja dengan perusahaan, serta mendukung upaya penurunan angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo melalui pelayanan ketenagakerjaan berbasis digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, Aplikasi Siap Kerja telah mempermudah proses awal pencarian dan pengiriman lamaran kerja karena pencari kerja tidak perlu datang langsung ke perusahaan untuk menyerahkan berkas lamaran.

Namun demikian, hasil wawancara dengan pengguna aplikasi menunjukkan bahwa proses rekrutmen belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem. Setelah melamar melalui aplikasi, pencari kerja masih diminta mengirimkan ulang berkas atau mengikuti tahapan seleksi lanjutan di luar aplikasi.

- Fakta tersebut jika dikaitkan dengan teori efektivitas program menurut Budiani (2007), maka tujuan Program Aplikasi Siap Kerja telah dirumuskan dengan jelas dan relevan, namun tingkat pencapaiannya belum sepenuhnya optimal karena proses pelayanan ketenagakerjaan belum terintegrasi secara menyeluruh.

Hasil & Pembahasan

Indikator 4 Pemantauan Program

- Menurut Budiani (2007), pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan serta menjadi dasar perbaikan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, pemantauan Aplikasi Siap Kerja dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala serta dengan memperhatikan masukan pengguna yang disampaikan melalui media sosial.

Selain itu, pemantauan juga dilakukan melalui website Aplikasi Siap Kerja yang menyediakan menu saran dan kontak sebagai sarana bagi pengguna untuk menyampaikan masukan terkait pelaksanaan program.

Namun, hasil wawancara dengan pengguna aplikasi menunjukkan bahwa di dalam Aplikasi Siap Kerja belum tersedia pusat bantuan atau layanan pengaduan yang terintegrasi. Pengguna yang mengalami kendala biasanya menyampaikan keluhan melalui kolom komentar media sosial dan tidak selalu mendapatkan respons yang cepat.

- Fakra tersebut jika dikaitkan dengan teori efektivitas program menurut Budiani (2007), maka indikator pemantauan program pada Aplikasi Siap Kerja dapat dinilai belum sepenuhnya efektif. Pemantauan masih bersifat pasif dan belum didukung oleh mekanisme pengaduan yang terstruktur serta responsif terhadap keluhan pengguna.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pembahasan yang dianalisis menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani (2007), yang meliputi indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program, dapat disimpulkan bahwa Program Aplikasi Siap Kerja di Kabupaten Sidoarjo telah berjalan, namun belum sepenuhnya efektif.
- Pada indikator ketepatan sasaran program, Aplikasi Siap Kerja telah menyasar kelompok yang tepat, yaitu pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo. Informasi lowongan kerja yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal dan memberikan manfaat nyata bagi pencari kerja.
- Namun, pada indikator sosialisasi program, pelaksanaan sosialisasi belum dilakukan secara merata kepada seluruh kelompok sasaran. Sosialisasi lebih banyak dilakukan melalui media sosial dan kepada pihak perusahaan, sehingga pemahaman pencari kerja terhadap penggunaan aplikasi belum optimal.
- Pada indikator tujuan program, Aplikasi Siap Kerja telah membantu proses awal pencarian dan pelamaran kerja secara daring. Akan tetapi, tujuan untuk menyederhanakan seluruh proses rekrutmen belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat tahapan seleksi di luar aplikasi.
- Selanjutnya, pada indikator pemantauan program, pemantauan telah dilakukan melalui monitoring dan evaluasi serta masukan pengguna. Namun, belum tersedia mekanisme pengaduan atau pusat bantuan yang terintegrasi, sehingga pemantauan program masih bersifat pasif dan kurang responsif.
- Dengan demikian, jika ditinjau berdasarkan teori efektivitas program menurut Budiani (2007), Program Aplikasi Siap Kerja belum sepenuhnya efektif dan masih memerlukan peningkatan pada aspek sosialisasi, integrasi sistem layanan, serta penguatan mekanisme pemantauan agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih optimal oleh masyarakat pencari kerja.

Referensi

- D. N. Cholidah and Ilmi Usrotin Choiriyah, “Penerapan Sistem Kepegawaian Perangkat Desa Melalui SIPEDE : Studi Desa Terungwetan, Kabupaten Sidoarjo,” *NeoRespublica J. Ilmu Pemerintah.*, vol. 5, no. 2, pp. 620–634, 2024, doi: 10.52423/neores.v5i2.197.
- K. Nur Khaliq Pohan, R. Apasha, and K. Aufia Hanindita, “Dampak Sosial dan Politik Kasus Korupsi E-KTP Setya Novanto terhadap Kepercayaan Publik pada E-Government di Indonesia,” *Polit. dan Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2025, [Online]. Available: <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/iso>
- Arih Setyaningrum, Evi Satispi, and Risya Amalia, “Analisis E-Government Terhadap Pelayanan Publik Pada Direktorat Jenderal Kependudukan&Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri,” *J. Media Adm.*, vol. 8, no. 1, pp. 48–60, 2023, doi: 10.56444/jma.v8i1.504.
- D. P. Saputra and A. Widiyarta, “Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo,” *JPAP J. Penelit. Adm. Publik*, vol. 7, no. 2, pp. 194–211, 2021, doi: 10.30996/jpap.v7i2.4497.
- E. W. Pazqara and O. Kusumaningsih, “MIDA Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi,” *Mida*, vol. 17, no. September, pp. 1–11, 2024.
- J. Aini, “Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Perempuan Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Studi Penelitian di PT. Yamaha Alfa Scorpii Lambaro Aceh Besar),” 2022, [Online]. Available: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Y. Nuraeni, A. Yuliasuti, F. A. Nasution, A. Saepul Muharam, and F. Iqbal, “Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Menyediakan Tenaga Kerja Pada Dunia Usaha dan Industri,” *J. Ketenagakerjaan*, vol. 17, no. 1, pp. 1–16, 2022, doi: 10.47198/naker.v17i1.124.
- H. D. Malasari, “Permasalahan Dalam Pemenuhan Hak-Hak Anak Sesuai Dengan Persfektis UU Terhadap Seorang Ibu Single Parent,” *Jaksa J. Kaji. Ilmu Huk. dan Polit.*, vol. 1, no. 4, pp. 100–110, 2023, doi: 10.51903/jaksa.v1i4.1406.
- F. R. Saputra, “KABUPATEN SIDOARJO TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA,” no. 3, 2016.
- Muhammad Ananda Arif, Ika Lestari Zain, Rio Delfiro, Febi Febriyanti, Mutiara Monika Rizaldi, and Syamsir Syamsir, “Efektifitas Penerapan Aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatra Barat,” *Pros. Semin. Nas. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, vol. 1, no. 2, pp. 109–119, 2022, doi: 10.55606/mateandrau.v1i2.146.

Referensi

- Muhammad Ananda Arif, Ika Lestari Zain, Rio Delfiro, Febi Febriyanti, Mutiara Monika Rizaldi, and Syamsir Syamsir, “Efektifitas Penerapan Aplikasi Sisnaker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatra Barat,” *Pros. Semin. Nas. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, vol. 1, no. 2, pp. 109–119, 2022, doi: 10.55606/mateandrau.v1i2.146.
- N. Melywuni and D. Hertati, “Efektivitas Aplikasi Arek Suroboyo Siap Kerjo (Assik),” *J. Kebijak. Publik*, vol. 14, no. 3, p. 383, 2023, doi: 10.31258/jkp.v14i3.8311.
- O. E. Vernanda and K. K. Efektivitas, “Proseding Pengabdian Kepada Masyarakat Public Internship Symposium ; Prodi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya EFEKTIVITAS PROGRAM JOB FAIR DALAM UPAYA MENURUNKAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (,” pp. 691–698, 2024.
- P. C. Ardilia, S. Hartono, and A. I. Rochim, “Efektivitas Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis Online Di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan,” *PRAJA Obs. J. Penelit. Adm. Publik*, vol. 03, no. 06, pp. 205–211, 2023, [Online]. Available: <https://www.aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1089/754>
- F. Amiroszati and Ferri Wicaksono, “Analisis Penerimaan Simpen Jalu Dalam Menunjang Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Yogyakarta,” *J. Publicuho*, vol. 8, no. 1, pp. 569–580, 2025, doi: 10.35817/publicuho.v8i1.694.
- E. Comission, “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KEDAI KIRANI COFFEE,” vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- E. a. Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, no. Maret. 2022. [Online]. Available: <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAJ&hl=en>
- M. Nafisatur, “Metode Pengumpulan Data Penelitian,” *Metod. Pengumpulan Data Penelit.*, vol. 3, no. 5, pp. 5423–5443, 2024.
- Ulfa Rohimah and Abdul Sadad, “Efektivitas Pelaksanaan Penanganan Covid-19 Dengan 3T (Testing, Tracing Dan Treatment) Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu,” *J. Hukum, Polit. Dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 3, pp. 43–54, 2022, doi: 10.55606/jhps.v1i3.461.
- H. Ash-Shiddiqi, R. W. Sinaga, and N. C. Audina, “Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif,” vol. 3, no. 2, pp. 333–343, 2025.

TERIMA KASIH